



**ANALISIS POTENSI DAN PREFERENSI  
KONSUMEN BATIK BAKAU  
(STUDI KASUS DI ZIE BATIK SEMARANG)**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Busana

**Oleh**

**Maya Purnamasari NIM.5401411125**

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Maya Purnamasari  
NIM : 5401411125  
Program Studi : S-1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI DAN PREFERENSI KONSUMEN  
BATIK BAKAU (STUDI KASUS DI ZIE BATIK  
SEMARANG

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Semarang, 04 Februari 2016

Pembimbing



Dr. Ir. Hj. Rodia Syamwil, M.Pd

NIP. 195303211990112001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Februari 2016

Panitia,

Ketua

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196805271993032010

Sekretaris

Dra. Musdalifah, M.Si  
NIP. 196211111987022001

Penguji I

Adhi Kusumastuti, S.T.M.T, Ph.D  
NIP. 198110092003122001

Penguji II

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196805271993032010

Penguji III/Pembimbing

Dr. Ir. Hj. Rodia Syamwil, M.Pd  
NIP. 195303211990112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Oudus, M.T

NIP. 196911301994031001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang, 04 Februari 2016

A handwritten signature in black ink, enclosed within a rectangular box. The signature is stylized and appears to read 'Maya Purnamasari'.

Maya Purnamasari

NIM. 5401411125

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaykum wa rahmatullahi wa barakatuh*

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan berkahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ANALISIS POTENSI DAN PREFERENSI KONSUMEN BATIK BAKAU (STUDI KASUS DI ZIE BATIK SEMARANG)” dengan lancar.

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Nur Qudus, M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Ir. Hj. Rodia Syamwil, M.Pd. Dosen pembimbing yang penuh kesabaran, ketulusan dan perhatian memberikan bimbingan dan arahan demi terselesainya skripsi ini.

5. Ibu-ibu Dosen yang sangat menginspirasi serta seluruh karyawan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
6. Marheno Jayanto dan Zazilah sebagai pemilik Zie Batik Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan informasi yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orangtua Bapak Widi Santoso dan Ibu Sri Purwanti serta kakakku Ravika Widyasari,S.Kom. yang telah membesarkan, merawat dan senantiasa mendukung moral serta material.
8. Muhammad Rizo Khalig,S.H. terima kasih karena tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa dan segala waktu serta pikirannya untuk saya.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Konsentrasi Tata Busana Angkatan 2011 yang telah memberikan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan Bapak/ Ibu dan Rekan-rekan semua mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Semarang, 04 Februari 2016

Maya Purnamasari

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri (QS. Ar-Ra'du :11)
- ❖ Dan Bersabarlah, dan tidak ada kesabaran itu kecuali dari Allah.  
(QS.An-Nahl: 128)
- ❖ Jika Allah sudah berkata 'Kun Fayakun' jadilah, Maka terjadilah ia. Maha Suci Allah, yang ditangan-Nya Segala Kekuasaan, Kepada-Nyalah semua urusan dikembalikan (Surah yassin 82:83)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku Bapak Widi Santoso dan Ibu Sri Purwanti serta kakakku Ravika Widyasari,S.Kom yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang kepadaku.
2. Muhammad Rizo Khalig, yang selalu memberikan doa dan semangat untukku
3. Rekan-rekan Pendidikan Tata Busana angkatan 2011
4. Almamaterku UNNES

## ABSTRAK

**Purnamasari, Maya. 2016.** *Analisis Potensi Dan Preferensi Konsumen Batik Bakau (Studi Kasus Di Zie Batik Semarang).* Skripsi Progam Studi PKK Konsentrasi Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Ir. Hj. Rodia Syamwil, M.Pd.

### **Kata Kunci: Analisis, Preferensi Konsumen, Zie Batik Semarang**

Zie Batik Semarang merupakan perajin batik yang memanfaatkan tumbuhan bakau sebagai sumber ide motif serta memanfaatkan limbah bakau sebagai pewarna alami untuk kain batik. Semarang memiliki dua jenis tumbuhan bakau yaitu jenis *Avicennia Sonneratia* dan *Rhizophora spp.* Limbah bakau dipilih sebagai upaya pelestarian lingkungan dan mengembalikan hakikat pewarnaan batik menggunakan pewarna alam. Masyarakat Semarang banyak yang memakai batik sebagai busana di berbagai kesempatan. Namun, preferensi penggunaan batik dengan pewarnaan alam di Semarang belum banyak diketahui. Oleh karena itu mulainya kesadaran masyarakat akan pewarna alam akan mengangkat ketenaran batik dengan pewarna alam limbah bakau di Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian pada analisis potensi dan preferensi konsumen batik bakau di Zie Batik Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dari sumber-sumber penelitian yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukan bahwa potensi batik pada Zie Batik Semarang mengalami peningkatan permintaan konsumen dilihat dari meningkatkan pesanan batik produksi Zie Batik dengan menggunakan motif tumbuhan bakau serta andalan warna coklat sebagai hasil dari tumbuhan bakau. Motif tumbuhan bakau dari Zie Batik menjadi ikon batik di Semarang. Konsistensi Zie Batik menggunakan pewarna alam serta menjadikan tumbuhan bakau menjadi motif batik membuat Zie Batik semakin banyak peminatnya. Preferensi konsumen menunjukan bahwa konsumen menyukai hasil batik yang diproduksi Zie Batik Semarang.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah analisis potensi dan preferensi konsumen batik bakau di Zie Batik Semarang sudah mengalami peningkatan baik produksi maupun dalam hal permintaan konsumen. Adapun kendala yang dihadapi Zie Batik yaitu faktor cuaca, bahan baku serta pemasaran. Saran dari penelitian ini adalah Zie Batik Semarang supaya lebih banyak menambah desain motif-motif batik yang inovatif serta lebih mengeksplorasi bakau sehingga dapat menghasilkan variasi produk yang makin menarik dan banyak diminati masyarakat.



## ABSTRACT

**Purnamasari, Maya. 2016.** *Analysis of Potential And Consumer Preferences Batik Mangrove (Case Study In Zie Batik Semarang). Studies Program Concentrations PKK Tata Busana. Education Department of Family Welfare. Faculty of Engineering. Semarang State University. Instructor Dr. Ir. Hj. Rodia Syamwil, M.Pd.*

**Keywords:** *Analysis, Consumer Preferences, Zie Batik Semarang*

*Zie Batik Semarang is a batik artisans who use mangroves as a source of ideas and utilizing waste motif mangroves as natural dyes for batik cloth. Semarang has two types, namely types Avicennia Sonneratia and Rhizophora spp. Waste mangrove selected as an effort to preserve the environment and nature batik dyeing using natural dyes. Semarang society as much wear batik clothes in various occasions. However, preference use batik with natural coloring in Semarang has not been known. Therefore the start of public awareness of natural dyes will lift fame batik with natural dyes waste mangroves in Semarang.*

*This study uses qualitative research focusing on the analysis of the potential and consumer preferences mangrove Zie Batik Semarang. The data collection is done by observation, interview and documentation. Technique authenticity of data using triangulation techniques of research resources obtained.*

*The results showed that the potential of batik at Zie Batik Semarang increased consumer demand seen from the increase in orders batik production using plant motifs mangroves, and the mainstay of brown color as a result of the mangroves. Zie mangrove plant motifs of Batik become an icon of batik in Semarang. Consistency Zie Batik using natural dyes and makes mangroves into motif of Zie Batik create more and more devotees. Consumer preferences showed that consumers like the results produced batik Zie Batik Semarang.*

*The conclusions that can be drawn from this research is the analysis of the potential and consumer preferences mangrove Zie Batik Semarang has experienced an increase in both production and in terms of consumer demand. The constraint faced by Zie Batik is the weather, raw materials and marketing. finally of this study was Zie Batik Semarang in order to create more design batik motifs innovative and further explore the mangroves so that it can produce a variety of products more attractive and demanding public.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Penegasan Istilah .....	4
1.6. Sistematika Skripsi .....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Tumbuhan Bakau .....	8
2.1.1 Macam-macam Tumbuhan Bakau .....	11

2.1.2 Budidaya bakau.....	15
2.1.3 Pewarnaan Alami dari Bakau .....	16
2.1.4 Proses Ekstraksi Bakau menjadi Pewarna Alam.. .....	17
2.2 Pengertian Batik .....	18
2.2.1 Jenis Batik Menurut Teknik Pembuatannya .....	19
2.2.2 Jenis Batik Menurut Motif .....	20
2.3 Batik Semarang .....	21
2.4 Batik Bakau .....	22
2.5 Preferensi Konsumen .....	23
2.6 Penelitian yang Relevan .....	23
2.7 Kerangka Berpikir .....	26

### BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	28
3.3 Lokasi Penelitian .....	28
3.4 Sumber Data Penelitian .....	29
3.4.1 Data Utama .....	29
3.4.2 Data Pendukung .....	30
3.5 Fokus Penelitian .....	32
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.6.1 Wawancara.....	34
3.6.2 Observasi.....	37
3.6.3 Dokumentasi .....	40

3.7 Keabsahan Data .....	40
3.8 Metode Analisis Data.....	41
3.8.1 Reduksi Data .....	42
3.8.2 Penyajian Data.....	43
3.8.3 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.....	43

#### BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
4.1.2 Zie Batik Semarang.....	46
4.1.3 Keadaan Fisik.....	49
4.1.4 Tumbuhan Bakau .....	49
4.1.5 Perlengkapan dan Bahan Baku .....	51
4.2 Analisis Potensi dan Preferensi Konsumen Batik Bakau .....	52
4.2.1 Produksi Batik.....	52
4.2.2 Proses Membatik.....	54
4.2.2.1 Proses Corekan (Pola Batik).....	54
4.2.2.2 Motif Batik .....	55
4.2.2.3 Membatik Kain.....	57
4.2.2.4 Proses Ekstraksi .....	58
4.2.2.5 Pewarnaan Batik.....	59
4.2.2.6 Proses Fiksasi .....	60
4.2.2.7 Proses Pelorodan (Nglorod) .....	61

4.2.3 Preferensi Konsumen .....	62
4.2.3.1 Ditinjau dari Segi Bahan.....	62
4.2.3.2 Ditinjau dari Segi Motif.....	62
4.2.3.3 Ditinjau dari Segi Warna .....	63
4.2.3.4 Ditinjau dari Penilaian Konsumen dan Masyarakat .....	64
4.2.3.5 Pemasaran dan Promosi.....	65
4.3 Pembahasan Analisis Potensi dan Preferensi Konsumen Batik Bakau (Studi Kasus di Zie Batik Semarang).....	66
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	69
 BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Suku dan Genus Bakau Sejati .....	10
Tabel 2 Daftar Informan Utama Penelitian .....	29
Tabel 3 Daftar Informan Pendukung Penelitian.....	31
Tabel 4 Fokus Penelitian .....	33
Tabel 5 Kisi-kisi Penelitian .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Avicenia Alba .....	11
Gambar 2. Avicenia Lanata .....	12
Gambar 3. Bruguiera Gymnorhiza .....	12
Gambar 4. Ceriops Decandra.....	13
Gambar 5. Avicennia Sonneratia.....	14
Gambar 6. Rhizophora Spp .....	14
Gambar 7. Batik Semarang .....	21
Gambar 8. Batik Bakau .....	22
Gambar 9. Kerangka Berpikir Penelitian .....	27
Gambar 10. Komponen Analisis Data Penelitian .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Formulir Usulan Topik Skripsi .....	76
Lampiran 2. Usulan Pembimbing .....	77
Lampiran 3. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....	78
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian .....	76
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Instrumen .....	79
Lampiran 6. Lembar Penilaian Instrumen Pedoman Wawancara .....	81
Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....	85
Lampiran 8. Pedoman Observasi .....	87
Lampiran 9. Pedoman dan Kisi-kisi Wawancara .....	88
Lampiran 10. Hasil Wawancara .....	112
Lampiran 11. Gambar Dokumentasi Penelitian .....	159



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki berbagai macam kebudayaan yang berasal dari kearifan lokal masing-masing daerah. Berbagai macam kesenian daerah memiliki karakter yang berbeda dan ciri-ciri unik yang menjadi identitas setiap daerah. Begitu pula dengan batik, hampir sebagian besar daerah di Indonesia memiliki batik.

Batik Indonesia menjadi semakin terkenal setelah memperoleh pengakuan dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) yang mengukuhkan batik sebagai *the world cultural heritage* (warisan budaya dunia) asli milik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2009 dan sampai saat ini pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional. UNESCO mengakui bahwa batik Indonesia mempunyai teknik dan simbol budaya yang menjadi identitas rakyat Indonesia mulai dari lahir sampai meninggal.

Batik berkembang di berbagai daerah di Indonesia. Kerajinan batik yang berkembang di berbagai daerah memiliki ciri khas dengan berbagai zat warna dan motif yang digunakan. Zat warna yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu zat warna alam dan zat warna sintetis. Zat warna alam yaitu zat warna yang berasal dari bahan-bahan alam hasil ekstrak tumbuhan dan zat warna sintesis yaitu zat warna buatan yang dibuat dengan reaksi kimia berbahan dasar ter arang batu bara atau minyak bumi yang merupakan hasil senyawa turunan hidrokarbon

aromatik seperti *benzena*, *naftalena* dan *antrasena* (Gitopadmodjo I., 1978). Zat warna sintetis mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan zat warna alam. Zat warna sintetis lebih praktis penggunaannya dengan melalui proses lebih singkat dan warna yang dihasilkan sangat variatif, sedangkan zat warna alam memerlukan waktu yang lama dengan hasil warna terbatas.

Kota Semarang memiliki batik ciri khas yang berbeda dengan batik di daerah lain. Batik Semarang yang diproduksi pengrajin menghasilkan motif-motif baru yaitu motif burung blekok, asem arang, tugu muda, lawang sewu. Salah satunya pengrajin batik yang terletak di Desa Malon Rt.02/Rw.06 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang konsisten menggunakan tumbuhan bakau sebagai motif batik serta limbah bakau yang dimanfaatkan sebagai zat warna alam batik yaitu Zie Batik. Zie Batik memiliki ciri khas dalam pembuatan kain batik dengan menggunakan motif sumber ide tumbuhan bakau serta limbah bakau sebagai pewarna alamnya. Limbah bakau dipilih sebagai upaya pelestarian lingkungan dan mengembalikan hakikat pewarnaan batik menggunakan pewarna alam. Masyarakat Kota Semarang banyak yang memakai batik sebagai busana di berbagai kesempatan. Namun, preferensi penggunaan batik dengan pewarnaan alam di Kota Semarang belum banyak diketahui. Oleh karena itu mulainya kesadaran masyarakat akan pewarna alam akan mengangkat ketenaran batik dengan pewarna alam limbah bakau di Kota Semarang.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa masyarakat Kota Semarang belum begitu mengenal batik dengan pewarna limbah bakau serta preferensi konsumen tentang batik tersebut belum banyak diketahui maka

mengangkat judul “Analisis Potensi dan Preferensi Konsumen Batik Bakau (Studi Kasus di Zie Batik Semarang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masyarakat Semarang belum mengenal batik dengan motif tumbuhan bakau serta pewarna alam dari limbah bakau.
2. Preferensi konsumen tentang motif sumber ide tumbuhan bakau serta batik pewarna alam bakau belum banyak diketahui.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses membatik menggunakan motif tumbuhan bakau dan pewarna alam limbah bakau di Zie Batik.
2. Sebagai dasar untuk mengetahui tingkat preferensi konsumen batik bakau di Kota Semarang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Menambah keilmuan mengenai batik pewarna alam limbah bakau dari sudut pandang akademisi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana Universitas Negeri Semarang.

2. Memperkaya wawasan tentang batik yang menggunakan pewarna alam limbah bakau.
3. Sebagai bahan tinjauan bagi peneliti untuk mengetahui tingkat preferensi konsumen batik bakau di Zie Batik Semarang.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini mampu memberikan deskriptif informasi yang dapat digunakan bahan acuan dan evaluasi bagi Pemerintah Kota Semarang dalam upaya pengenalan batik dengan menggunakan pewarna alam limbah bakau.

##### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada pemerhati batik mengenai batik pewarna alam limbah bakau di Kota Semarang, sehingga dapat lebih memahami arti pentingnya pewarna alam guna melestarikan lingkungan.

## 1.5 Penegasan Istilah

### 1.5.1 Analisis

Analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

### 1.5.2 Potensi

Secara umum potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

### 1.5.3 Preferensi Konsumen

Preferensi konsumen menurut Kotler (2002), kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada. Preferensi Konsumen adalah pilihan suka tidak suka oleh seseorang terhadap produk (barang atau jasa) yang dikonsumsi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006:894) preferensi adalah pilihan, kesukaan, kecenderungan, atau hal untuk didahulukan, diprioritaskan dan diutamakan daripada yang lain. Jadi preferensi konsumen adalah kecenderungan seseorang dalam memilih penggunaan barang tertentu untuk dapat dirasakan dan dinikmati. Sehingga dapat mencapai kepuasan dari pemakaian produk, pada akhirnya konsumen loyal terhadap merek tertentu daripada produk yang sejenis.

### 1.5.4 Batik Bakau

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB), batik adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarnaan rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna. Bagian kain yang dilekati lilin tidak akan terkena warna ketika dilakukan proses pewarnaan. Batik adalah suatu seni dan cara untuk menghias kain dengan mempergunakan penutup lilin untuk membentuk corak hiasannya,

membentuk sebuah bidang pewarnaan, sedang warna itu sendiri dicelup dengan memakai cat biasa (Endik S,1986: 10).

Bakau adalah nama sekelompok tumbuhan dari marga *Rhizophora*, suku *Rhizophoraceae*. Tumbuhan ini memiliki ciri-ciri yang menyolok berupa akar tunjang yang besar dan berkayu, pucuk yang tertutup daun penumpu yang meruncing, serta buah yang berkecambah serta berakar ketika masih di pohon (vivipar). Batik Bakau adalah kain batik dengan memanfaatkan limbah bakau sebagai pewarna alam dan tidak mempergunakan campuran bahan kimia apapun dalam proses pewarnaannya.

#### 1.5.5 Zie Batik Semarang

Semarang mulai mengembangkan pewarna alam pada pembuatan batik. Salah satu pengrajin batik yang menggunakan pewarna alam adalah sepasang suami istri Marheno Jayanto dan Zazilah, pemilik Zie Batik yang memiliki *workshop* di Desa Malon Rt.02/Rw.06 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Mereka mencoba mengembangkan pewarna alam dari buah bakau kering yang gagal menjadi tunas dan sudah menjadi limbah. Untuk menghindari kesan warna yang monoton, mereka memadukan dengan pewarna lain seperti kayu tingi, kayu secang, jelawe, indigofera, dan lain-lain.

## 1.6 Sistematika Skripsi

Pada penulisan skripsi sistematika penulisan terbagi dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, isi dan akhir yang terinci sebagai berikut :

1.6.1 **Bagian Pendahuluan** berisi halaman judul, halaman pengesahan, abstrak dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran

1.6.2 Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN.** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI.** Pada bab ini memuat kajian mengenai tumbuhan bakau, batik semarangan, batik bakau serta preferensi konsumen

**BAB III : METODE PENELITIAN.** Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, fokus penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

**BAB V : PENUTUP .** Bab ini berisikan simpulan dan saran.